

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan analisis terhadap Laporan Keuangan suatu perusahaan, maka dapat dilakukan penilaian prestasi perusahaan. Melalui data keuangan yang diperoleh dan hasil analisisnya, maka dapat diketahui gambaran mengenai kondisi perusahaan dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh seorang pimpinan perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaannya terjamin.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap Laporan Keuangan PT X, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi Likuiditas perusahaan, PT X berada dalam posisi yang kurang baik, dimana keadaan perusahaan dapat dikatakan tidak likuid. Hal ini ditunjukkan dari *Current Ratio* yang di bawah standar yaitu 200% maupun dari penurunan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu menutupi atau dengan kata lain akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya pada saat hutang-hutangnya tersebut ditagih atau jatuh tempo.
2. Dari segi Aktivitas, PT X dapat dikatakan cukup baik dalam menggunakan sumber dayanya, karena seluruh perputaran modal kerja dan dana yang tertanam dalam perusahaan berputar tidak lebih dari 1 (satu) tahun, baik dari segi

- Receivable Turnover*, maupun *Total Assets Turnover*. Hal itu ditunjukkan oleh nilai *Receivable Turnover* yang tinggi maupun *Total Asset Turnover* yang membaik dari tahun ke tahun.
3. Dari segi Solvabilitas, PT X berada pada posisi yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio solvabilitas yang rata-rata mengalami kenaikan dari tahun 2004 hingga tahun 2006. Juga *Debt Ratio* tahun 2004,2005 dan 2006 yang di atas standar yaitu 50%. *Debt to Equity Ratio* tahun 2004,2005 dan 2006 yang di atas standar yaitu 100%.
 4. Dari segi Profitabilitas PT "X" dapat dikatakan dalam keadaan yang kurang baik, hal ini dapat dilihat pada penurunan, baik dari nilai *gross profit* atau *net profit margin rasionya* dari tahun 2004 hingga tahun 2006, dan juga hal ini dapat dilihat dari analisis ROI dan analisis ROE-nya bahwa nilai rasio ROI dan ROE perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

5.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Meningkatkan posisi likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dengan usaha menjaga agar hutang lancar yang ada dapat ditekan atau dikurangi dan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara menambah jumlah kas.
- Mempertahankan atau meningkatkan posisi aktivitas perusahaan agar perputaran piutang, persediaan barang, dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

- Meningkatkan posisi solvabilitas perusahaan dengan berusaha untuk mengurangi hutang perusahaan yang ada. Dan juga berusaha untuk meningkatkan modal perusahaan dan laba yang diterima oleh perusahaan agar modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
- Meningkatkan posisi profitabilitas perusahaan dengan cara meningkatkan pendapatan dari penjualan tetapi dilain pihak berusaha untuk menekan biaya yang harus dikeluarkan. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus dapat mengatur keseimbangan antara pendapatan dan biaya yang harus dikeluarkan.
- Sebaiknya perusahaan membuat suatu batasan-batasan rasio yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan mengenai nilai-nilai rasio yang wajar bagi suatu perusahaan / industri tertentu. Batasan ini juga sebaiknya selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha perindustrian.